

**ANALISIS KALIMAT PENDERITA TUNARUNGU DALAM KOLOM
CHAT WHATSAPP GROUP KOMUNITAS GERKATIN
DI KOTA PADANG**

Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

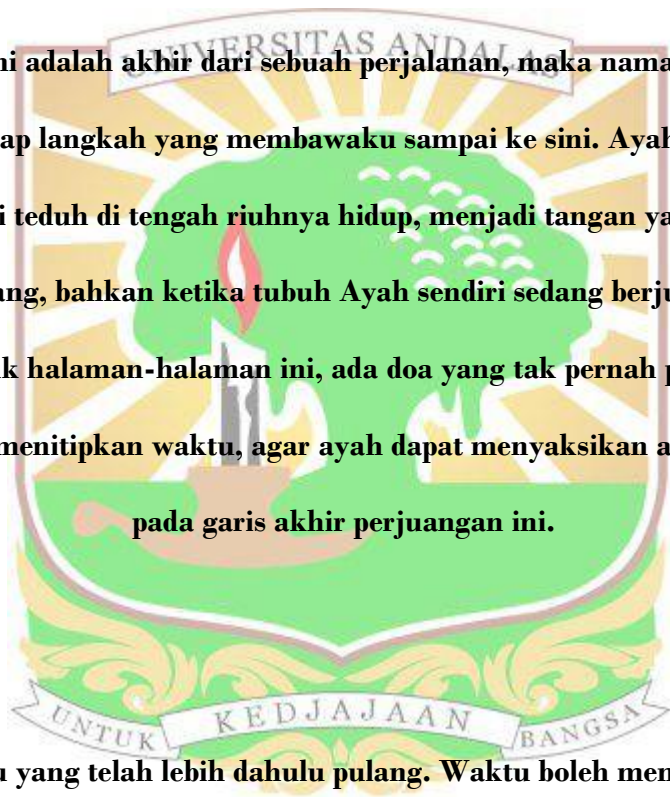
Padang

2026

PERSEMBAHAN

Untuk Ayah dan Ibu,

Jika skripsi ini adalah akhir dari sebuah perjalanan, maka nama kalian adalah awal dari setiap langkah yang membawaku sampai ke sini. Ayah, terima kasih telah menjadi teduh di tengah riuhnya hidup, menjadi tangan yang tak pernah lelah menopang, bahkan ketika tubuh Ayah sendiri sedang berjuang melawan sakit. Di balik halaman-halaman ini, ada doa yang tak pernah putus, semoga tuhan masih menitipkan waktu, agar ayah dapat menyaksikan anakmu sampai pada garis akhir perjuangan ini.



Ibu, untukmu yang telah lebih dahulu pulang. Waktu boleh memisahkan raga, tetapi tidak pernah berhasil memisahkan doa dan rindu. Namamu tetap tinggal di antara sujud-sujud panjang, di sela setiap pencapaian, dan di setiap langkah yang ingin kubawa pulang kepadamu. Ada begitu banyak cerita yang ingin kusampaikan, tetapi kini hanya langit yang menjadi perantara. Seandainya Ibu masih di sini, mungkin senyummu adalah hal pertama yang ingin kulihat ketika halaman terakhir ini selesai.

Ayah, Ibu. Karya ini mungkin hanya sekumpulan halaman yang kelak tersimpan di sebuah rak, tetapi bagiku, ia adalah jejak dari doa, kehilangan, air mata, dan cinta yang mengantarkanku sampai sejauh ini. Jika suatu hari namaku menyandang sebuah gelar, jangan lihat itu sebagai keberhasilanku seorang. Ada doa Ibu yang telah lebih dahulu sampai kepada Tuhan, dan ada langkah Ayah yang menjadi pijakan bagi setiap langkahku. Untuk Ayah yang masih berjuang, bertahanlah. Untuk Ibu yang telah lebih dahulu pulang, tetaplah hidup dalam doa-doaku. Sebab sejauh apa pun aku melangkah, pada akhirnya, kalianlah alasan mengapa aku selalu ingin pulang.

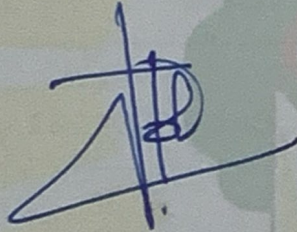


HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini Telah Disetujui oleh Pembimbing
pada Tanggal 7 Agustus 2026

ANALISIS KALIMAT PENDERITA TUNARUNGU DALAM KOLOM CHAT WHATSAPP GROUP KOMUNITAS GERKATIN DI KOTA PADANG

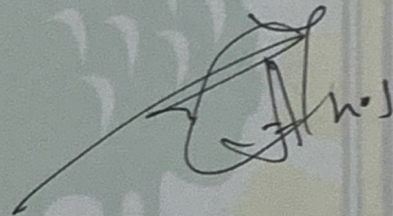
Pembimbing I



Dr. Aslinda, M.Hum.

NIP 196406221989012001

Pembimbing II

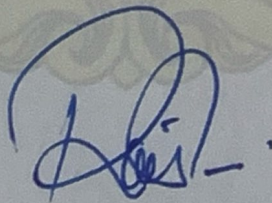


Dr. Rona Almos, M.Hum.

NIP 198112062005012001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas



Dr. Ronidin, S.S., M.A.

197609292005011003

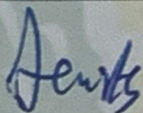
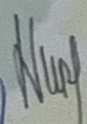
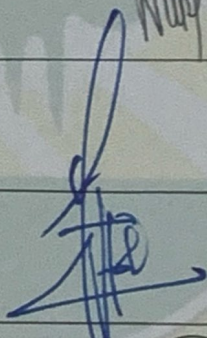
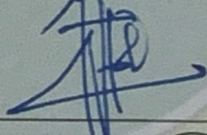
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

Analisis Kalimat Penderita Tunarungu dalam Kolom Chat Whatsapp Group Komunitas Gerkatin di Kota Padang

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji program studi Sastra
Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
pada hari Jumat, 7 Agustus 2026

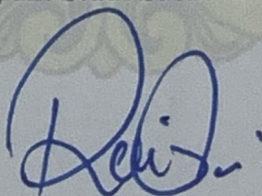
Pukul 13.30 WIB – selesai

TIM PENGUJI

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Leni Syafyaha, S.S., M.Hum.	Ketua	
2.	Dra. Noviatri, M.Hum.	Sekretaris	
3.	Ahmad Hamidi, S.Pd., M.Hum.	Anggota	
4.	Dr. Aslinda, M.Hum.	Anggota	
5.	Dr. Rona Almos, M.Hum.	Anggota	

Mengetahui

Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Dr. Ronidin, S.S., M.A.

NIP 197609292005011003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Apendi

Nim : 2210721001

Jurusan : Sastra Indonesia

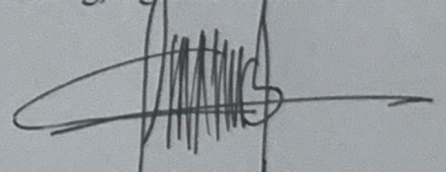
Fakultas : Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Analisis Kalimat Penderita Tunarungu dalam Kolom Chat Whatsapp Group Komunitas GerkatIn di Kota Padang"** adalah:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli dan belum pernah diajukan sebelumnya, baik di Universitas Andalas, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni ditulis dan dihasilkan oleh saya dan bukan tulisan atau karya orang lain.
3. Apabila pada kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dan semoga dapat digunakan dengan semestinya.

Padang, Agustus 2026



Mario Apendi

ABSTRAK

Mario Apendi. 2210721001 “Analisis Kalimat Penderita Tunarungu dalam Kolom Chat Whatsapp Group Komunitas Gerkatin di Kota Padang”. Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I: Dr. Aslinda, M.Hum. Dan Pembimbing II: Dr. Rona Almos, M.Hum.

Perbedaan mendasar antara sistem bahasa isyarat yang digunakan Komunitas Tuli GERKATIN Kota Padang dengan kaidah bahasa Indonesia secara umum berdampak pada aktivitas komunikasi digital mereka. Di media sosial seperti *WhatsApp*, sering kali ditemukan kekhasan berupa struktur kalimat tulis yang terbalik serta penghilangan unsur kata tertentu. Berangkat dari fenomena tersebut, masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana unsur kalimat yang dihasilkan dalam bahasa tulis pada komunitas Gerkatin di Kota Padang, 2) Bagaimana pola kalimat yang dihasilkan dalam bahasa tulis pada komunitas Gerkatin di kota padang. Berdasarkan masalah tersebut, tujuan penelitian ini, yaitu: 1) menjelaskan unsur kalimat yang dihasilkan dalam bahasa tulis pada komunitas Gerkatin di Kota Padang, 2) mendeskripsikan pola kalimat bahasa tulis pada komunitas tuli di kota padang.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu penyediaan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap. Adapun teknik lanjutan yang digunakan meliputi teknik Simak Libat Cakap (SLC), Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dan teknik catat. Selanjutnya, pada tahap analisis data digunakan metode padan ortografis dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP), dan teknik lanjutan berupa Hubung Banding Membedakan (HBB), dan Hubung Banding Menyamakan (HBS). Selanjutnya, digunakan metode agih dengan teknik dasar berupa teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), dengan teknik lanjutan teknik lesap dan teknik sisip. Pada tahap penyajian, hasil analisis disajikan dengan menggunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis, pada bagian unsur kalimat temuan paling penting dari penelitian ini terdapat unsur subjek, predikat, objek, keterangan, pelengkap. Namun, dari 20 pola yang ditemukan hanya terdapat dua pola kalimat yang memiliki unsur Subjek (S) persona pertama (*saya/aku*) serta penyatuan langsung kata benda di belakang Predikat (P) tanpa preposisi. Bagian pola kalimat ditemukan sebanyak 20 pola yang khas dari kolom *Chat Whatsapp Group* ini, yaitu: (1) K-P-O, (2) K-P-Pel, (3) K1-P-K2, (4) P1-O1-P2-O2, (5) K1-K2, (6) P-K1-K2 (7) S-P1-P2-K, (8) K1-P-O-K2, (9) S-P-K, (10) K-S-P-Pel, (11) K1-P-Pel1-Pel2-K2, (12) K1-P-K2-Pel-K3, (13) P-K1-P-K2, (14) P, (15) K1-P1-K2-P2-P3K3, (16) K-P, (17) K1-K2-P-K3, (18) P-K, (19) S-P, (20) P-K-O.

Kata Kunci: unsur kalimat, pola kalimat, tata bahasa, sintaksis